



Bab 1

Potensi Lingkungan dan Masyarakat

**A.**

Pengaruh Kondisi Geografis Indonesia terhadap Keberagaman Sumber Daya Alam

**1**

Kondisi Geografis Indonesia

Lokasi Indonesia yang berada di garis khatulistiwa menjadikan Indonesia beriklim **tropis** dan memiliki dua musim, yaitu **musim hujan** dan **musim kemarau**. Hal tersebut dipengaruhi oleh angin **monsun barat** dan **monsun timur**.

Iklim tropis menjadikan Indonesia memiliki keberagaman hayati yang sangat tinggi. Unsur-unsur cuaca dan iklim juga secara perlahan memengaruhi kondisi daratan dan perairan yang kemudian membentuk keberagaman bentuk muka bumi di Indonesia.



Secara garis besar, kondisi geografis Indonesia memberikan dampak positif sekaligus dampak negatif.



Dampak Positif

- Indonesia memiliki keberagaman hayati dan sumber daya alam yang berlimpah
- Indonesia menjadi kawasan strategis dalam lalu lintas perdagangan Internasional
- Keberagaman budaya menjadikan Indonesia berpotensi memiliki pariwisata yang tinggi



Dampak Negatif

- Banyaknya pengaruh kebudayaan asing yang masuk ke Indonesia dengan mudah
- Indonesia rentan mengalami bencana geologis karena memiliki banyak gunung api

Faktor geografis Indonesia tidak hanya mengakibatkan Indonesia terlibat dalam perdagangan antarpulau, tetapi juga terlibat dalam perdagangan internasional sejak dulu. Maluku yang merupakan pulau penghasil rempah-rempah telah menghidupkan aktivitas **perdagangan rempah-rempah** antara dunia Timur dan dunia Barat melalui “**Jalur Rempah**”.

2

Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia

Sumber daya alam adalah segala hal yang tersedia di alam dan dimanfaatkan untuk kebutuhan hidup manusia.

a. Sumber daya alam hutan

- **Luas hutan** Indonesia berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2023) → **125.795.306 hektare**.
- **Jenis-jenis hutan** di Indonesia:

1 Hutan Hujan Tropis

1. Tersebar di **Sumatra, Kalimantan, dan Papua**.
2. Memiliki keberagaman hayati yang sangat tinggi.
3. Dikenal dengan pohon-pohon besar, tumbuhan epifit, dan berbagai spesies hewan, seperti orang utan, harimau Sumatra, dan berbagai jenis burung.

2 Hutan Mangrove

1. Ditemukan di berbagai **wilayah pesisir** Indonesia.
2. Berfungsi sebagai **penyangga** wilayah pesisir dan melindungi daerah pesisir dari erosi.
3. Mendukung berbagai spesies ikan dan burung dan berfungsi sebagai **tempat pembibitan** bagi banyak spesies laut.

3 Hutan Pergunungan

1. Banyak ditemukan di **wilayah pergunungan**, seperti Papua dan Sulawesi.
2. Memiliki **iklim yang lebih sejuk** dan berbeda dari hutan hujan tropis.
3. Flora dan fauna di dalamnya sudah **beradaptasi** dengan kondisi yang lebih ekstrem.

• **Peran penting hutan** bagi kehidupan manusia dan lingkungan:

1 Biodiversitas	1. Sebagai rumah bagi sekitar 10 persen spesies tumbuhan dan hewan di dunia. 2. Keberagaman yang ada dapat digunakan untuk penelitian ilmiah, pengembangan obat, dan pelestarian spesies.
2 Pengatur iklim	1. Berperan dalam menyerap karbon dioksida dan mengeluarkan oksigen yang membantu mengurangi dampak perubahan iklim. 2. Dapat memengaruhi pola cuaca dan menjaga keseimbangan ekosistem global.
3 Sumber kehidupan	1. Banyak masyarakat adat dan lokal bergantung pada hutan untuk kebutuhan sehari-hari (bahan makanan, obat-obatan tradisional, dan bahan bangunan). 2. Hutan menyediakan lapangan pekerjaan melalui sektor kehutanan dan ekowisata.
4 Konservasi air dan tanah	1. Akar pohon di dalam hutan membantu menstabilkan tanah, mencegah erosi, dan menjaga kualitas tanah. 2. Berfungsi sebagai penyangga yang menjaga siklus air dan menyediakan sumber air bersih.

• **Pemanfaatan hutan** menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor 3 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan:

1	2	3	4	5
Pemanfaatan kawasan hutan	Pemanfaatan jasa lingkungan hutan	Pemanfaatan hasil hutan kayu	Pemanfaatan hasil hutan bukan kayu	Pemanfaatan hasil hutan kayu dan/atau bukan kayu

b. Kekayaan fauna Indonesia

1. **Fauna barat garis Wallace (Asiatis)** → Tersebar di wilayah Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan

Bali	Harimau sumatra	Orang utan	Gajah asia	Macan kumbang
------	-----------------	------------	------------	---------------

2. **Fauna timur garis Wallace (Australis)** → Tersebar di wilayah Papua, Kepulauan Maluku, dan Nusa Tenggara.

Cenderawasih	Kasuari	Kanguru pohon
--------------	---------	---------------

3. **Fauna peralihan atau endemik** → Terdapat di beberapa wilayah Indonesia bagian tengah, seperti Sulawesi dan Nusa Tenggara.

Babi rusa	Burung maleo	Anoa	Komodo
-----------	--------------	------	--------

Adapun perbandingan fauna tipe Asiatis dan Australis adalah sebagai berikut.

Fauna Asiatis	Fauna Australis
• Hewan mamalia yang berukuran besar. • Banyak jenis kera. • Didominasi oleh ikan air tawar. • Memiliki jumlah burung berwarna yang sedikit.	• Hewan mamalia yang berukuran kecil. • Tidak ada spesies kera. • Didominasi oleh ikan air laut. • Jumlah jenis burung berwarna yang lebih banyak.

c. Sumber daya alam tambang

- **Bahan tambang** yang dapat diolah dalam kegiatan pertambangan berdasarkan UU RI No. 3 Tahun 2020:

1 Golongan mineral

Emas, perak, tembaga, nikel, timah, bauksit, pasir besi, dan semua bahan galian lainnya, kecuali batu bara.

2 Golongan batu bara

Batuan organik yang terbentuk dari sisa-sisa tumbuhan yang tertimbun dan mengalami proses pemanasan di dalam tanah.

- Kegiatan pertambangan berdasarkan UU RI No. 3 Tahun 2020:

1 Penyelidikan umum

2 Eksplorasi

3 Studi kelayakan

4 Konstruksi

5 Penambangan

6 Pengolahan

7 Pemurnian

8 Pengembangan dan/atau pemanfaatan

9 Pengangkutan

10 Penjualan

11 Pascatambang

d. Sumber daya alam alam kemaritiman dan kelautan

1 Perikanan

Sektor perikanan merupakan salah satu sektor yang dapat menjadi **modal utama pembangunan nasional** → Menyumbang **2,54 persen** terhadap PDB nasional tahun 2024.

Berdasarkan data Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik (2025):

- Rata-rata total **volume produksi perikanan** Indonesia tahun 2019–2023 (perikanan, tangkap laut, tangkap perairan darat, dan budi daya) → **7,3 juta ton**.
- **Nilai ekspor komoditas perikanan** Indonesia tahun 2019–2023 → **1,2 juta ton**.

2 Energi Kelautan

- Energi gelombang
- Energi pasang surut
- Energi panas laut
- Energi biomassa laut

3 Wisata Bahari

- Keindahan alam
- *Diving* dan snorkeling
- Wisata pulau
- Budaya maritim
- Olahraga air → *Surfing*, parasailing, dan jet ski
- Pengamatan satwa laut
- Pelestarian lingkungan

3

Pemanfaatan Lingkungan yang Bertanggung Jawab untuk Mengatasi Perubahan Iklim

Pemanfaatan sumber daya alam sering kali berbanding lurus dengan bertambahnya jumlah penduduk yang menyebabkan terjadinya fenomena **kelangkaan sumber daya alam**. Oleh karena itu, kegiatan pemanfaatan sumber daya alam harus memperhatikan pelestarian lingkungan agar sumber daya alam dapat bertahan.

Ekonomi hijau (*green economy*) → Salah satu cara untuk menjaga kelestarian dan sumber daya alam. Ekonomi hijau merupakan pendekatan ekonomi yang berfokus pada pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Prinsip Dasar

- Menggunakan sumber daya secara efisien
- Mengurangi limbah dan emisi
- Melestarikan keberagaman hayati
- Menilai keuntungan ekonomi berdasarkan dampak terhadap lingkungan dan masyarakat
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- Pemerataan sosial dan ekonomi

**B.**

Pengaruh Kondisi Geografis Indonesia terhadap Keberagaman Sosial Budaya

**1**

Keberagaman Sosial Budaya di Masyarakat

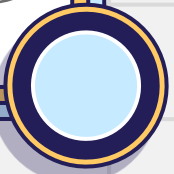
Clifford Geertz

Kebudayaan → Sistem keteraturan dari makna dan simbol-simbol.

- Berbagai simbol dalam kebudayaan dimaknai masyarakat untuk mengontrol **perilaku**, mengatur cara seseorang **bersikap** ataupun bertindak, dan mengembangkan **pengetahuan**.

Koentjaraningrat

Budaya → Keseluruhan **sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya** manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik manusia dengan belajar.

- Berasal dari bahasa Sanskerta → *buddhayah*, bentuk jamak dari *buddhi* → budi atau akal.
- 
- 

- Kebudayaan terdiri dari budaya benda dan nonbenda.

Kebudayaan Benda

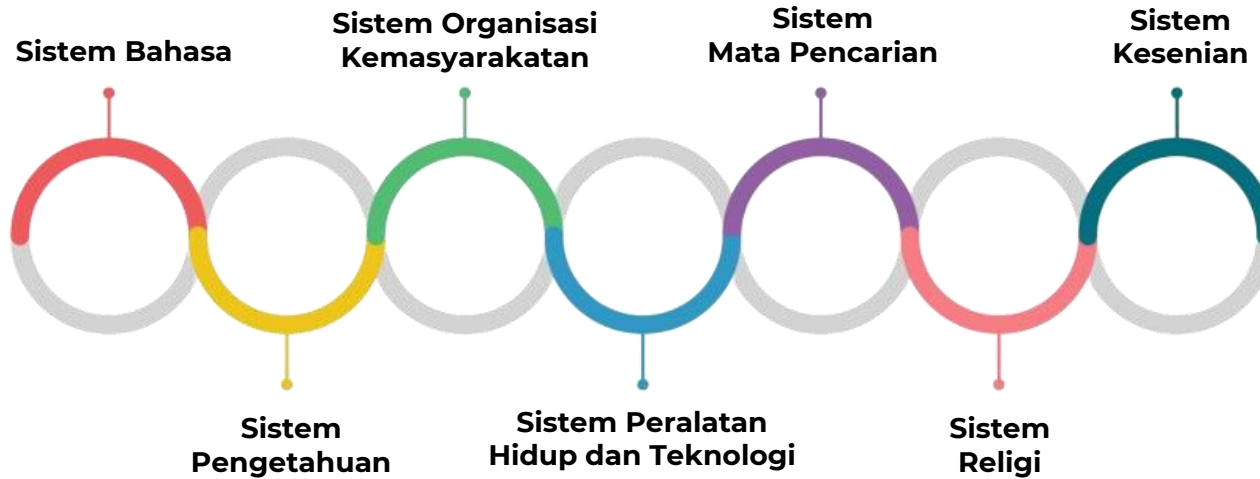
- Kebudayaan yang mengacu kepada semua karya cipta perorangan ataupun masyarakat yang **nyata dan konkret**.
- Contoh: Candi, keris, kitab/naskah kuno, dan gamelan.

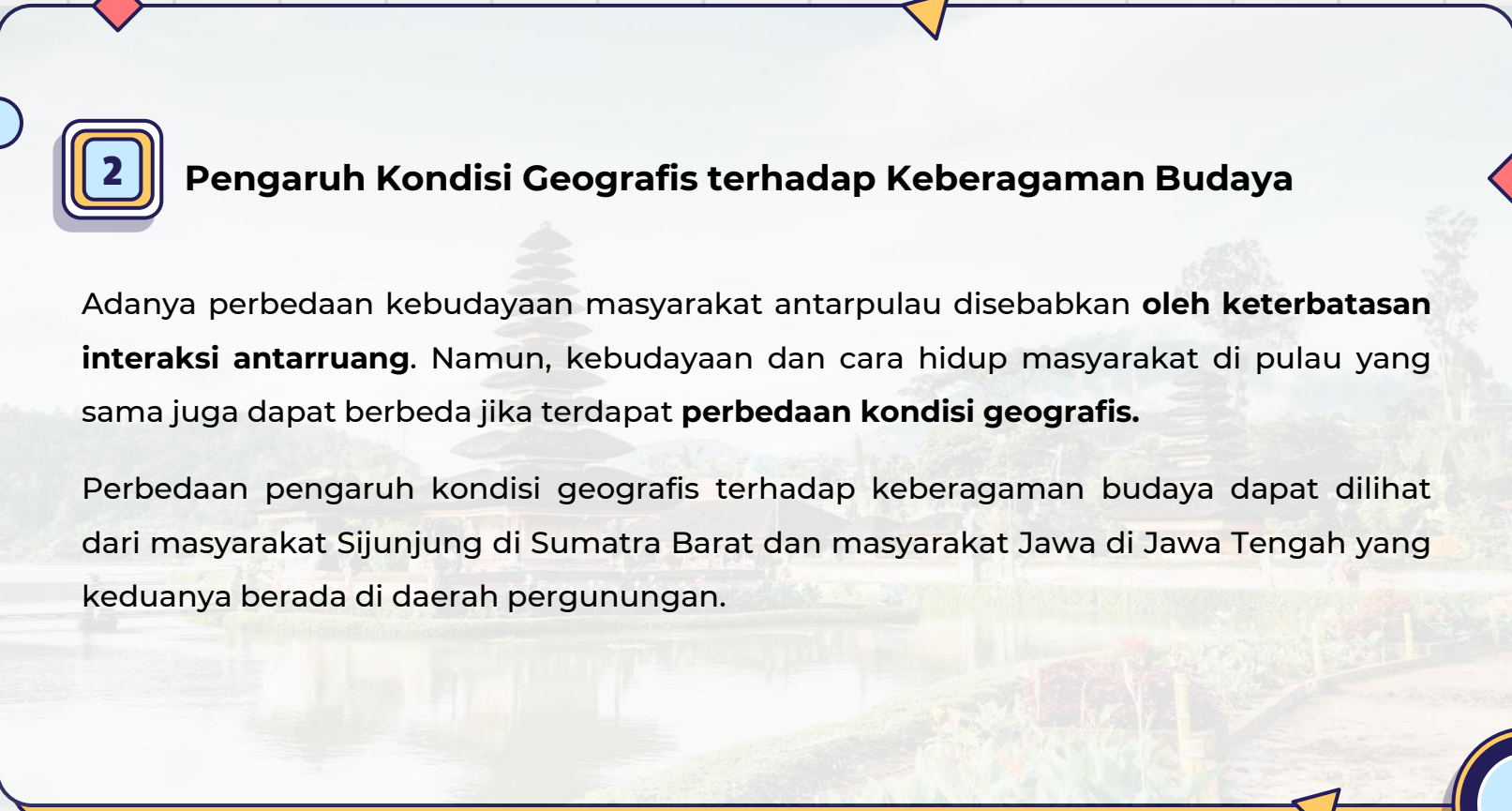
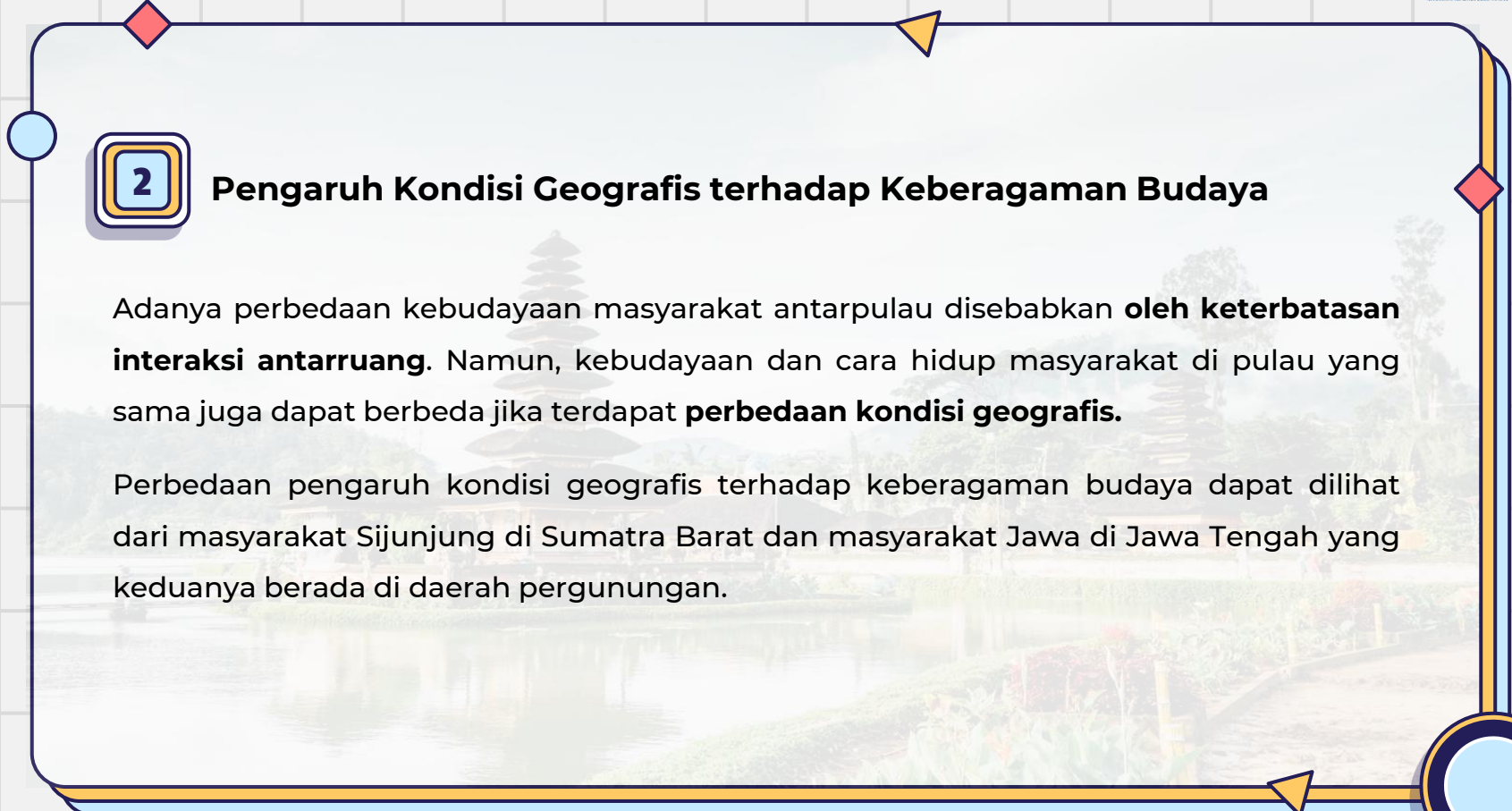
Kebudayaan Nonbenda

- Kebudayaan yang mengacu kepada semua karya cipta perorangan ataupun masyarakat yang **tidak nyata** yang telah **diwariskan dari generasi ke generasi**.
- Contoh: Bahasa, nyanyian tradisional, dan cerita rakyat.

- Perbedaan kebudayaan dipengaruhi oleh interaksi dan komunikasi dengan kebudayaan lain, perkembangan teknologi, dan serta kondisi geografis.

Unsur-Unsur Kebudayaan Menurut Koentjaraningrat



**2**

Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Keberagaman Budaya

Adanya perbedaan kebudayaan masyarakat antarpulau disebabkan **oleh keterbatasan interaksi antarruang**. Namun, kebudayaan dan cara hidup masyarakat di pulau yang sama juga dapat berbeda jika terdapat **perbedaan kondisi geografis**.

Perbedaan pengaruh kondisi geografis terhadap keberagaman budaya dapat dilihat dari masyarakat Sijunjung di Sumatra Barat dan masyarakat Jawa di Jawa Tengah yang keduanya berada di daerah pergunungan.



**Tradisi *Bakaua*
Masyarakat Sijunjung**

- Sebagai acara berkumpul dan makan bersama.
- Tidak hanya sebagai ungkapan syukur, tetapi juga menjadi media memperkuat rasa kebersamaan.
- Kental dengan kebudayaan Islam.



**Tradisi *Wiwitan*
Masyarakat Jawa Tengah**

- Sebagai ungkapan syukur menjelang panen.
- Dimulai dengan karnaval dan iring-iringan menuju areal persawahan.
- Memotong sebagian padi yang menandakan padi siap panen.

**C.**

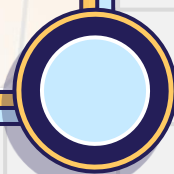
Sumber Daya Manusia

**1**

Kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia



Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu modal penting untuk membangun sebuah negara. SDM yang berkualitas akan membawa **kemajuan dan kesejahteraan** bagi bangsa. Hal ini dapat menciptakan **inovasi**, meningkatkan **daya saing** negara, dan membawa perubahan **positif** dalam berbagai bidang (ekonomi, pendidikan, teknologi, dan kesehatan).



Indikator dan Parameter untuk Mengetahui Kualitas SDM



Indeks Pembangunan Manusia (IPM)



- Indeks pembangunan manusia (IPM) → Ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa maju suatu negara berdasarkan tiga faktor utama, yaitu pendidikan, kesehatan, dan pendapatan per kapita.
- Berdasarkan “Human Development Report 2023/2024” yang diterbitkan oleh UNDP, saat ini Indonesia berada di peringkat ke-112 dengan IPM 0,713, berada di urutan keenam di antara negara-negara ASEAN.

Strategi untuk mengupayakan peningkatan IPM

1. Peningkatan akses pendidikan dan kesehatan.
2. Pengurangan kesenjangan.

2

Meningkatkan Sumber Daya Manusia

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu kunci utama dalam mempercepat kemajuan bangsa. Berikut merupakan strategi penting yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM di Indonesia.

- a. Peningkatan akses dan kualitas pendidikan
- b. Pelatihan dan pengembangan keterampilan kerja
- c. Peningkatan kesehatan masyarakat
- d. Mendorong inovasi dan kreativitas
- e. Peningkatan infrastruktur teknologi

3

Interaksi Sosial Asosiatif dan Disosiatif yang Berkaitan dengan Pemanfaatan SDA

Interaksi sosial → Hubungan yang dinamis antara individu dan individu, individu dan masyarakat, atau masyarakat dan masyarakat. **John L. Gillin** dan **John P. Gillin** membagi interaksi sosial ke dalam dua bentuk, yaitu bentuk asosiatif dan disosiatif.

a.

Bentuk asosiatif

Bentuk interaksi sosial yang bersifat **menyatukan, mempertemukan, dan menguatkan** solidaritas antarindividu atau antarmasyarakat yang berinteraksi. Terdapat beberapa proses interaksi asosiatif, yaitu sebagai berikut.

1. Kerja sama → Didasari oleh **kepentingan bersama** dan memiliki **tujuan yang sama**. Berikut beberapa bentuk kerja sama yang terjadi dalam masyarakat.

- | | |
|------------------------------------|------------------|
| a. Koalisi | c. Tawar-menawar |
| b. <i>Joint venture</i> (patungan) | d. Kooptasi |

2. Akomodasi → Akomodasi dilakukan untuk **menyelesaikan masalah tanpa menjatuhkan salah satu pihak**.

- Akomodasi yang merujuk pada **keadaan** adalah terciptanya keseimbangan dalam interaksi sosial.
- Akomodasi sebagai **proses** mengacu pada usaha manusia untuk meredakan suatu pertentangan dan mencapai keseimbangan.

Berikut merupakan beberapa hal untuk mencapai suatu kesepakatan.

- | | | |
|--------------|---------------|---------------|
| a. Mediasi | c. Arbitrase | f. Adjudikasi |
| b. toleransi | d. Konsiliasi | |
| c. Kompromi | e. Koersi | |

b. Bentuk disosiatif

Interaksi negatif yang menghasilkan perpecahan atau kerenggangan dalam masyarakat. Interaksi ini dapat terjadi karena adanya perselisihan antara pihak satu dan pihak lainnya. Berikut merupakan bentuk interaksi disosiatif.

1. Persaingan (kompetisi) → Interaksi yang terjadi antara dua atau lebih pihak yang **memperebutkan sesuatu yang jumlahnya terbatas.**

- Dua bentuk persaingan: Persaingan antarpribadi (*rivalry*) dan persaingan antarkelompok.



2. Kontravensi → Interaksi sosial yang terjadi antara individu atau kelompok yang **berbeda pendapat atau pandangan** secara jelas, tetapi **tidak sampai pada tingkat konflik terbuka** atau permusuhan yang intens. Kedua belah pihak masih menjaga hubungan dan tidak saling menyerang atau merusak secara langsung.

3. Pertentangan atau konflik → Terjadinya pertentangan atau **perbedaan yang tajam** antara individu atau kelompok yang biasanya melibatkan tujuan, nilai, norma, kepentingan, atau kebutuhan yang saling bertentangan.



**D.**

Pengaruh Perbedaan Kondisi Wilayah terhadap Konektivitas Antarruang

**1**

Perbedaan Kondisi Wilayah dan Konektivitas Antarruang

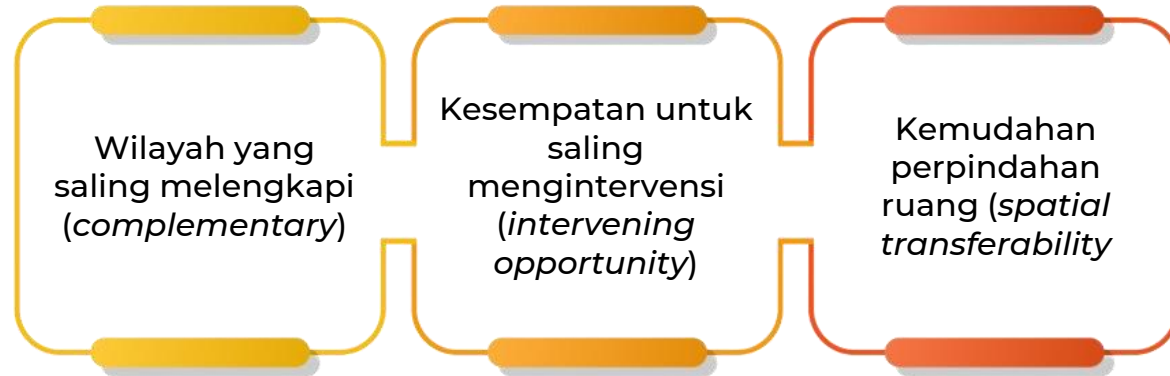


Interaksi antarwilayah → Proses perpindahan manusia, barang, atau informasi secara dinamis dari satu wilayah ke wilayah lain.

Fungsi interaksi antarwilayah:

- Mengurangi kelangkaan yang terjadi di suatu wilayah.
 - Mengupayakan pemerataan.
 - Pemenuhan kebutuhan masyarakat.
- 
- 

Interaksi antarwilayah menunjukkan bahwa tiap-tiap wilayah saling terhubung. Menurut **Edward L. Ullman**, interaksi wilayah disebabkan oleh tiga hal, antara lain sebagai berikut.

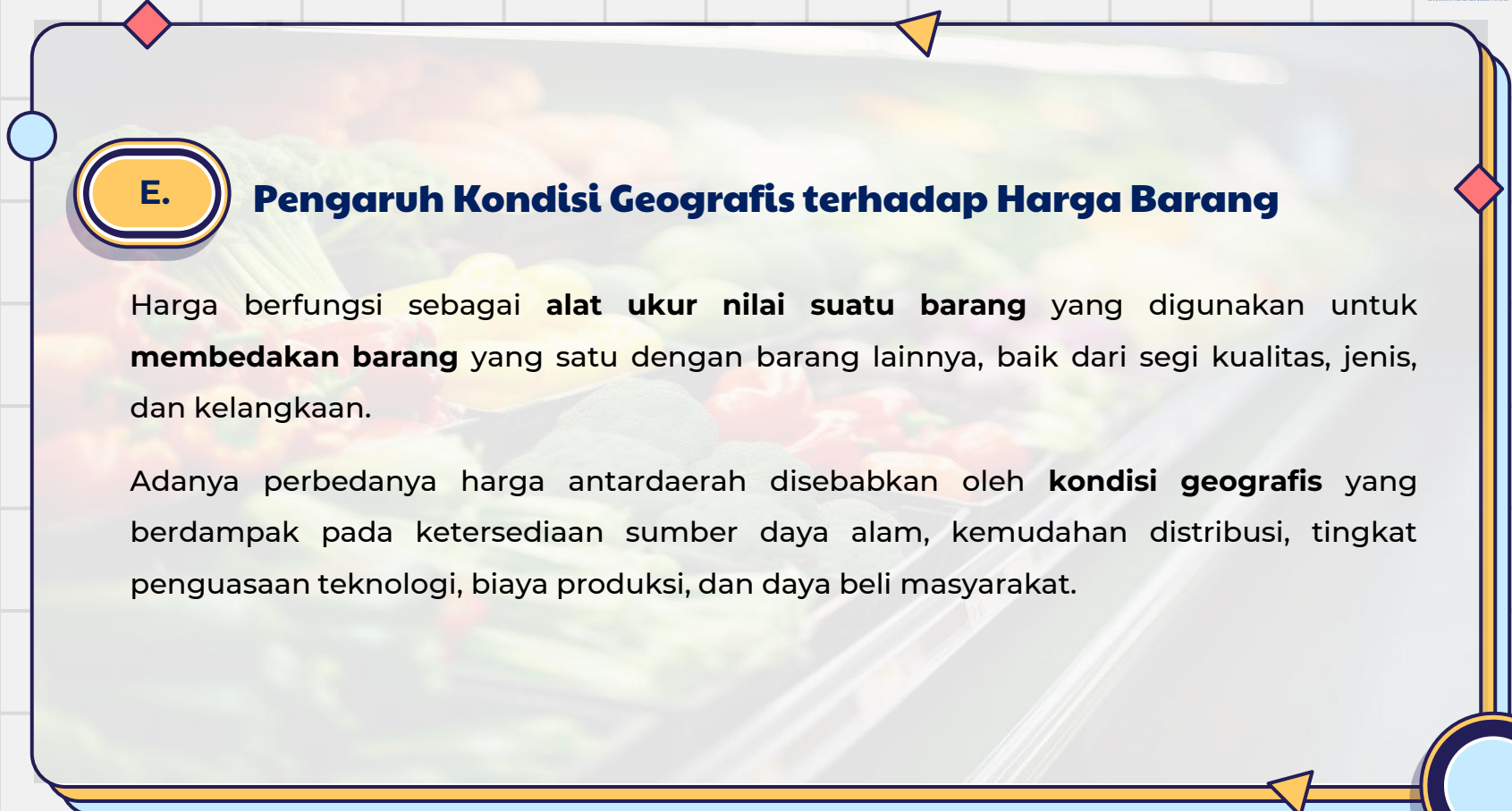


2

Pengaruh Konektivitas Antarruang terhadap Kehidupan Manusia

Interaksi antarwilayah merupakan sebuah **upaya untuk memenuhi kebutuhan** suatu wilayah yang tidak bisa dipenuhi oleh sumber daya alam yang dimiliki wilayahnya. Berikut merupakan **aspek kehidupan masyarakat** yang dipengaruhi oleh interaksi antarwilayah.





E.

Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Harga Barang

Harga berfungsi sebagai **alat ukur nilai suatu barang** yang digunakan untuk **membedakan barang** yang satu dengan barang lainnya, baik dari segi kualitas, jenis, dan kelangkaan.

Adanya perbedanya harga antardaerah disebabkan oleh **kondisi geografis** yang berdampak pada ketersediaan sumber daya alam, kemudahan distribusi, tingkat penguasaan teknologi, biaya produksi, dan daya beli masyarakat.

1**Motif Ekonomi**

Motif ekonomi → Landasan atau faktor penggerak yang **mendorong** individu ataupun kelompok untuk **melakukan kegiatan ekonomi**, seperti produksi, konsumsi, dan distribusi.



Motif ekonomi berfokus pada **upaya untuk memenuhi kebutuhan** dan **mencapai tujuan** yang berkaitan dengan **pengelolaan sumber daya secara efisien** untuk memperoleh keuntungan, mencapai kesejahteraan, atau memenuhi kebutuhan hidup.

Motif ekonomi dikelompokkan menjadi motif intrinsik dan motif ekstrinsik.

a. Motif Intrinsik

Dorongan atau alasan untuk melakukan suatu kegiatan ekonomi yang berasal dari **dalam diri individu**. Berkaitan dengan pemenuhan **kebutuhan dasar** manusia, yaitu kebutuhan primer.

b. Motif Ekstrinsik

Dorongan atau alasan untuk melakukan suatu kegiatan ekonomi yang berasal dari **faktor luar diri individu**. Berkaitan dengan pemenuhan **kebutuhan pendukung**.

2

Prinsip Ekonomi

Prinsip ekonomi → **Kerangka berpikir** yang **mendasari segala kegiatan ekonomi** dengan menekankan pentingnya mencapai **keseimbangan antara biaya dan manfaat**. Penerapan prinsip ekonomi bertujuan untuk **mencapai hasil yang seefisien** mungkin, baik dengan **memaksimalkan keuntungan** maupun **meminimalkan kerugian**.



Prinsip ekonomi dapat diterapkan pada seluruh aspek kegiatan ekonomi, yaitu produksi, konsumsi, dan distribusi.

Kegiatan Produksi

- Meningkatkan mutu atau kualitas barang dan/atau jasa yang diproduksi.
- Menekan biaya produksi serendah mungkin dan menentukan harga jual yang menguntungkan.

Kegiatan Konsumsi

- Memilih barang atau jasa dengan tepat sesuai kebutuhan.
- Menyesuaikan pengeluaran dengan pendapatan.

Kegiatan Distribusi

- Pemilihan saluran distribusi yang tepat, optimasi rute pengiriman, dan penggunaan teknologi yang relevan.
- Memastikan barang sampai ke konsumen yang tepat pada tepat waktu.



Adapun karakteristik individu yang menerapkan prinsip ekonomi, antara lain sebagai berikut.

a.

Bertindak rasional

Melibatkan **evaluasi biaya** dan **manfaat** serta memilih **alternatif yang paling efisien** berdasarkan informasi yang tersedia.

b.

Bertindak ekonomis

Melibatkan **pengelolaan sumber daya secara optimal** untuk mencapai tujuan tertentu, baik untuk memenuhi kebutuhan pribadi, memperoleh keuntungan, atau mencapai kesejahteraan.

c.

Menyusun skala prioritas

Proses untuk **menentukan urutan atau prioritas tindakan ekonomi** dan dilakukan berdasarkan **tingkat kepentingan** atau urgensinya.

3

Permintaan

Permintaan merupakan **sejumlah barang atau jasa** yang **ingin dibeli** oleh konsumen pada tingkat harga tertentu dalam periode waktu tertentu.

a. Jenis-jenis permintaan

Permintaan dapat dikelompokkan berdasarkan daya beli dan jumlah konsumen.

1) Permintaan berdasarkan daya beli

a) Permintaan efektif → Keinginan untuk membeli barang atau jasa yang **disertai dengan kemampuan untuk membayar**. Konsumen **memiliki daya beli** untuk memperoleh barang atau jasa tersebut.

b) Permintaan potensial → Permintaan yang **berpotensi terjadi**, meskipun konsumen **belum memiliki kemampuan** untuk membayar atau **ada faktor lain yang membatasi** (pendapatan rendah, harga tinggi, atau keterbatasan akses).

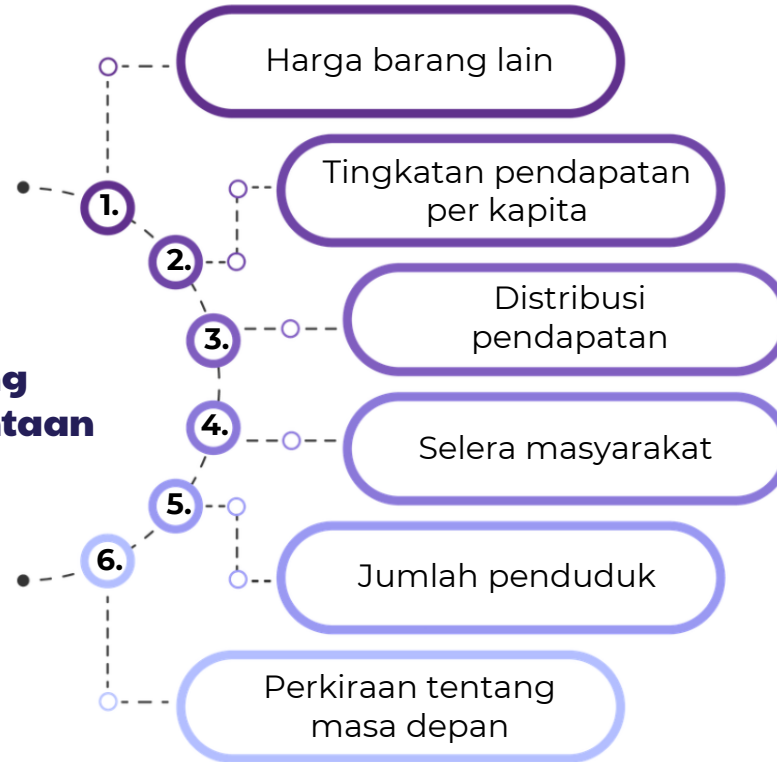
c) **Permintaan absolut** → Jumlah barang atau jasa yang diinginkan oleh konsumen **tanpa memperhatikan daya beli** mereka. Berfokus pada keinginan atau kebutuhan suatu barang, tetapi **tidak memperhitungkan kemampuan** untuk membayar.

2) Permintaan berdasarkan daya beli

- a) **Permintaan individual** → Permintaan yang menggambarkan keinginan dan kemampuan individu untuk membeli barang atau jasa.
- b) **Permintaan pasar** → Jumlah total barang atau jasa yang diminta oleh masyarakat pada berbagai tingkat harga dalam periode waktu tertentu.



Faktor-Faktor yang Memengaruhi Permintaan



4

Penawaran

Penawaran merupakan sejumlah barang dan jasa yang **ditawarkan oleh produsen kepada konsumen** pada waktu, harga, dan tempat tertentu.

Faktor-faktor yang memengaruhi penawaran:

a.

Biaya produksi

c.

Harapan untuk
mendapatkan laba

b.

Perkembangan
teknologi

d.

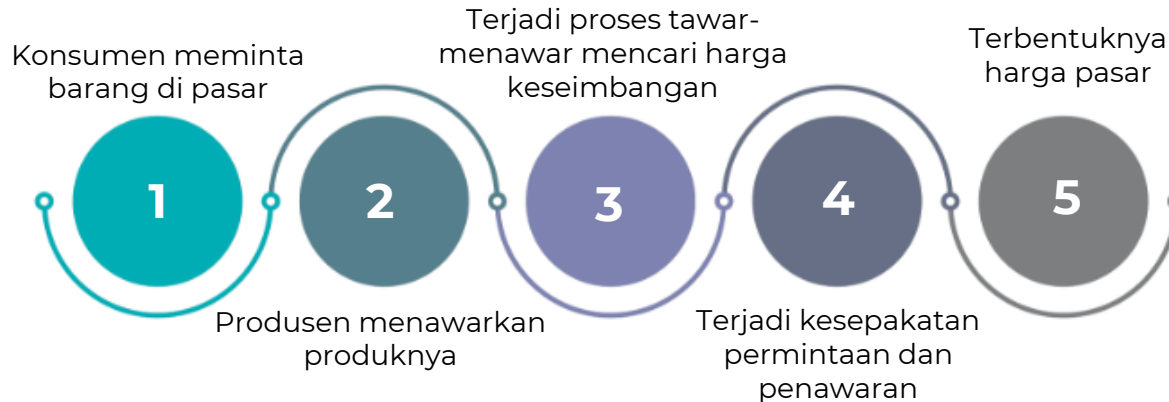
Faktor nonekonomi
(kebijakan sosial)

5

Pembentukan Harga Pasar

Harga pasar merupakan **nilai barang dan jasa yang disetujui** oleh penjual dan pembeli. Harga pasar ini sangat penting dalam aktivitas ekonomi agar penjual dan pembeli merasa mendapatkan keuntungan. Produsen akan memperoleh laba, sementara pembeli tidak akan merasa keberatan untuk membayar harga produk yang dibeli.

a. Proses terbentuknya harga pasar



- Harga pasar sering disebut juga sebagai **harga keseimbangan (ekuilibrium)**. Ada tiga metode yang bisa digunakan untuk menggambarkan keadaan keseimbangan harga pasar, yaitu dengan memberikan contoh yang **menggunakan angka**, menggunakan **kurva permintaan dan penawaran**, serta **menggunakan pendekatan matematis**.
- **Faktor utama pembentukan harga → Kekuatan permintaan dan penawaran.**
- Keseimbangan harga pasar tercapai ketika jumlah yang diminta oleh konsumen sama dengan jumlah yang ditawarkan oleh produsen.

b. Pengaruh letak geografis terhadap harga keseimbangan harga pasar

a.

Pengaruh letak geografis Indonesia terhadap biaya transportasi

b.

Pengaruh iklim, cuaca, dan suhu terhadap perbedaan hasil komoditas



F. Manusia, Ruang, dan Waktu



1 Hakikat Sejarah, Manusia, Ruang, dan Waktu

Unsur-unsur sejarah merupakan **komponen yang membentuk narasi** dan **pemahaman** tentang masa lalu. Tiga unsur utama dalam sejarah adalah manusia, ruang, dan waktu.

a. Manusia

- Berperan sebagai penggerak atau **pelaku peristiwa sejarah**.
- Berperan dalam melakukan **perubahan dan kemajuan** dalam masyarakat.

b. Ruang

- Dimensi atau **tempat terjadinya** sebuah peristiwa sejarah.

c. Waktu

- Merujuk pada **dimensi kronologis** saat peristiwa sejarah terjadi.
- Bukanlah sekadar tanggal atau tahun, tetapi juga mencakup **konsep sebab-akibat** pada periode pendek, menengah, dan panjang.
- Terdiri dari beberapa konsep → **Perkembangan, keberlanjutan, pengulangan, dan perubahan.**

2

Perubahan dalam Kehidupan Manusia

- Perubahan yang terjadi di masa kini tidak terlepas dari peristiwa masa lalu. Pemahaman sejarah mengenai kehidupan manusia di masa lalu memberikan wawasan berharga tentang perubahan → Sejarah sering dianggap sebagai ***the science of change*** atau **ilmu tentang perubahan.**
- Inovasi yang dikembangkan hari ini sering kali merupakan hasil dari masalah yang telah diidentifikasi di masa lalu dan kebutuhan yang diantisipasi untuk masa depan.



Masa Lalu, Masa Kini, dan Masa Akan Datang

- **Masa lalu** → **Dasar dari segala sesuatu yang dialami saat ini** dan dapat membantu untuk memahami konteks di balik tindakan dan pola yang ada di masyarakat saat ini.
- **Masa kini** → **Titik waktu kita hidup** dan berinteraksi dengan dunia. Kesadaran akan kondisi saat ini sangat penting untuk merespons masalah secara efektif dan berkontribusi pada perbaikan masyarakat.
- **Masa yang akan datang** → Titik yang penuh dengan **kemungkinan dan harapan**. Sangat dipengaruhi oleh tindakan dan keputusan yang diambil di masa kini dan masa lampau.
- Hubungan antara masa lalu, masa kini, dan masa depan **bersifat sinergis** → **Saling memengaruhi** dan **membentuk** satu sama lain.

Sumber Gambar:

- 1. canva.com**
- 2. freepik.com**
- 3. pixabay.com**
- 4. commons.wikimedia.org**